

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Sample penelitian diambil menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan sebanyak 30 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 150 data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data dan interpretasi, hasil analisis mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020 adalah sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Intellectual capital* merupakan bagian dari aset strategis dan sumber daya tidak berwujud yang apabila dikelola secara efektif dan efisien akan menciptakan *value added* bagi perusahaan dalam mengambil peluang kesempatan dan menghadapi ancaman sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain.

Keunggulan kompetitif menyebabkan persepsi pasar meningkat sehingga investor akan menempatkan nilai yang lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi.

2. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bentuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak sesuai standar dan kualitas pengungkapan CSR yang masih rendah menjadi faktor yang menyebabkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga pada akhirnya investor dan kreditur juga tidak mempertimbangkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor dan bahan pertimbangan kreditur dalam memberikan pinjaman ke perusahaan. Pada akhirnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi (memperkuat) hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin besar tingkat kepemilikan manajerial akan menyelaraskan manajer dengan pemegang saham dan memotivasi manajer untuk bertanggung jawab meningkatkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan kinerja. Pengelolaan *intellectual capital* bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Dengan demikian, semakin tinggi kepemilikan

manajerial maka semakin efisien penggunaan *intellectual capital* yang mengarah pada semakin tinggi nilai perusahaan.

4. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini disebabkan karena rendahnya kepemilikan saham yang dimiliki manajemen perusahaan sehingga pihak manajer belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan yang diperoleh atas kepemilikan saham tersebut dapat dinikmati oleh manajemen. Hal ini membuat pihak manajemen lebih memilih untuk memaksimalkan utilitasnya sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.:

1. Bagi manajemen perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai VAIC sehingga dapat menciptakan value space yang maksimal antara ketiga komponen *intellectual capital* yaitu human capital, structural capital dan capital employed. Semakin tinggi value added maka perusahaan semakin memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan luas pengungkapan CSR dalam laporan perusahaan yakni dengan mengungkapkan semua aspek sesuai dengan standar GRI. Adanya pengungkapan yang lengkap maka akan menjadi informasi penting bagi penggunanya termasuk oleh investor

yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan

3. Perusahaan sebaiknya memerhatikan kepemilikan saham yang dimiliki manajemen. Karena dukungan dan keterlibatan pihak manajemen akan membantu pemanfaatan aset perusahaan menjadi semakin efisien.
4. Meningkatkan kepemilikan saham yang dimiliki manajemen perusahaan. Karena tingkat kepemilikan manajerial yang besar akan menyelaraskan manajer dengan pemegang saham dan memotivasi manajer untuk bertanggung jawab meningkatkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan kinerja melalui pengungkapan *corporate social responsibility*.

